BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. *Software*yang sedangberjalan di InstalasiFarmasirawatjalan yang melayanipasienAskes di RSUP drHasanSadikin.

Kualitas*Software*InstalasiFarmasirawatjalan yang melayanipasienaskes yang Berjalan di RSUP dr. HasanSadikin Bandung di buat dengan menggunakan pemrograman Visual Basic dengan database SQL Server.Berikut adalah contoh dari tampilan *Software* InstalasiFarmasirawatjalan yang melayanipasienaskes yang Berjalan di RSUP Dr. HasanSadikin Bandung.

4.1.1 Tampilan Program *Software* InstalasiFarmasirawatjalan yang melayani pasienaskes yang Berjalan di RSUP Dr. HasanSadikin Bandung.

Berikutadalahtampilanatau*interface*dari *Software* InstalasiFarmasirawat jalan yang melayanipasienaskesyang Berjalan di RSUP Dr. HasanSadikin Bandung.

1) Tampilanawal*Software* InstalasiFarmasirawatjalan yang melayanipasienaskes yangBerjalan di RSUP Dr. HasanSadikin Bandung.



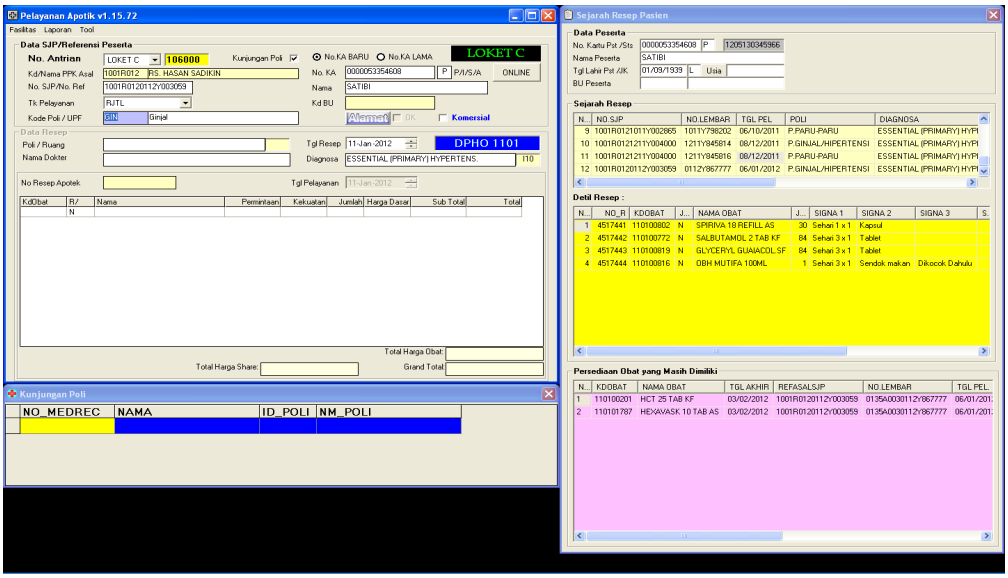
Gambar 4.1 Menu awal

Berdasarkangambar 4.1 diatas, menu starter diatasadalah menu awaluntukmasukke menu selanjutnya.



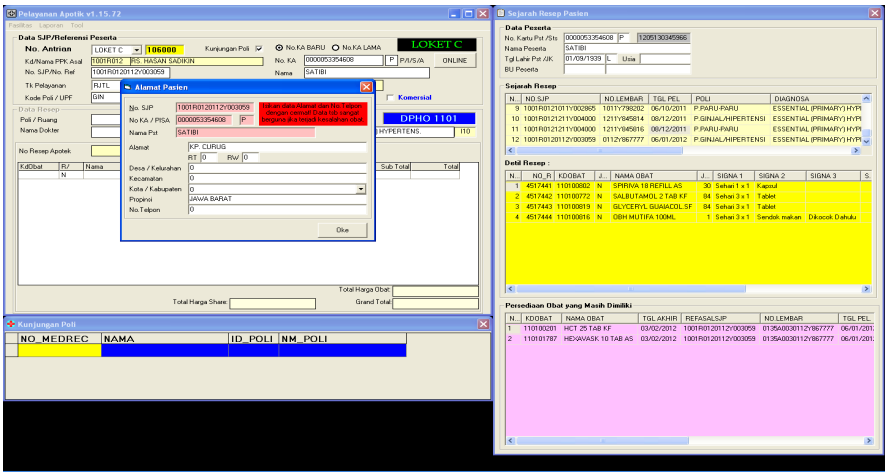
Gambar 4.2 Starter

Setelah menu starter di klikakanmuncul menu sepertidiatas. Kemudian operator memilih menu yang akandigunakanyaitu menu pelayananAskesPelayanan RJ.exe. Data-data software yang akanmunculsesuaidengan yang dibutuhkandarisetiapdepofarmasi. Setelahdipilih menu tersebutmakaakanmunculform Pelayanansepertidibawahini



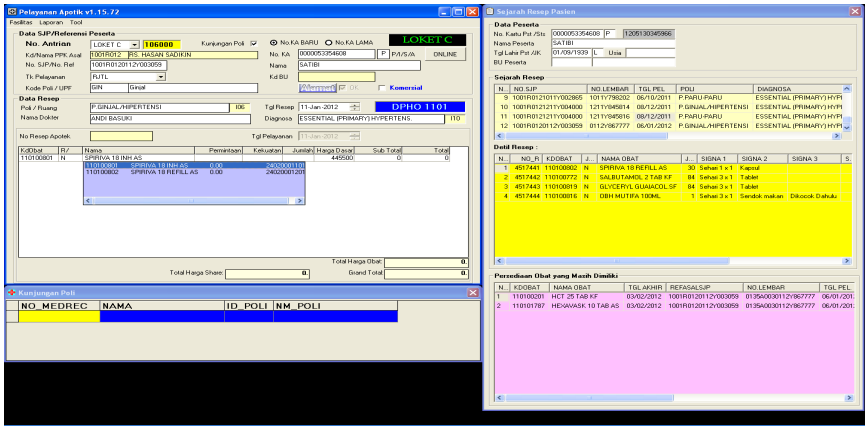
Gambar 4.3 Pelayananfarmasi

Tampilan yang munculsesuaidenganloket yang dibagikan. Yang dikerjakanpertamaolehkaryawansebagai*user*adalahmengisi no antrianpasienpadakolom No Antriansesuaidengandaftarpadakarcis yang dibawaolehpasiensesuaidenganloketantriannya, jikabukanloket yang ditujumakatidakakanmunculsecaraotomatispadatampilandiatas.Jikatelahsesuaidengan no karcisantrian yang dibawaolehpasien/ keluargapasien, maka input pada no antriantersebut, makamuculsecaraotomatis No Sjp, No kartuAskes,namadanidentitaspasienlainnya, kemudiancekulangdengankelengkapan yang dibawaolehpasienataukeluargapasien. Kemudianmengisipoli/ruanganpasientersebutberobat, mengisinamadokterdankemudianakanmunculnamapasien.



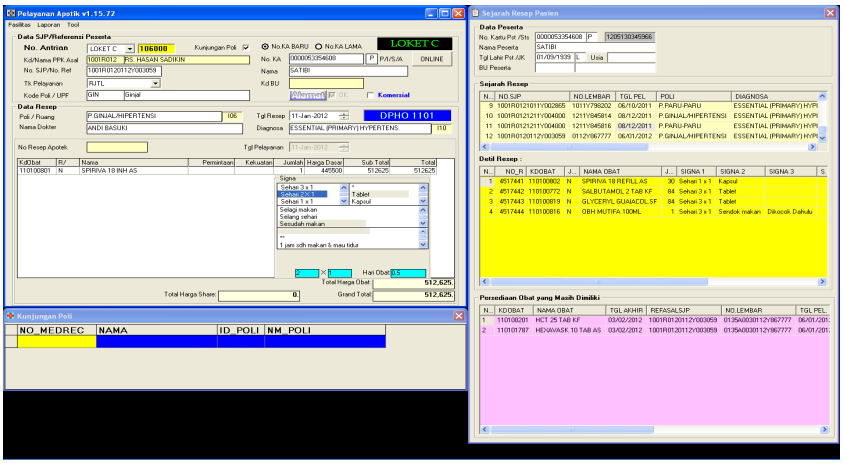
Gambar 4.4 input pasien

Bila*user*mengklik enter makaakanmunculalamatpasien yang telahberobatberikutdengansejarahpasienselamadiaberobat di RSUP drHasanSadikin. Kemudiankoreksikembalialamatpasientersebut agar tidakterjadikesalahan.



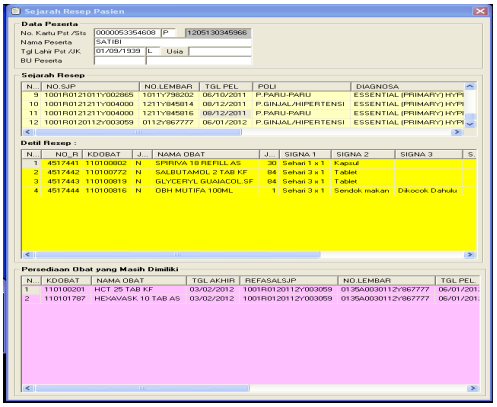
Gambar 4.5 Input resep

Setelahpengisianidentitaspasien, masukke data grid pengisianresep. Isi namaobatsesuaidenganyang telahdiresepkandokterpadapasien yang dimaksud, kemudianisijumlahdanpemakaianobattersebutsesuaidenganresepdokter.



Gambar 4.6 Input etiket

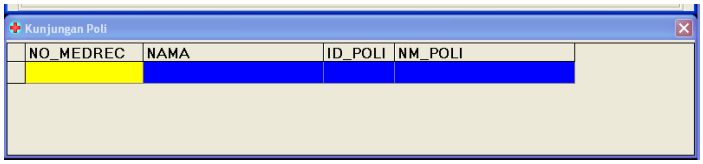
setelahdiisijumlahobatsesuaidenganresepkemudianklik enter makaakanmuncultampilanuntukmengisietiketsesuaidenganaturanpakaiuntuksetiapobatpasien. Kemudianklik enter danlanjutkansesuaidengancarapadapengisian data grid pengisianresepbilajumlahobatdalamsatureseplebihdarisatu.



Gambar 4.7 Sejarahreseppasien

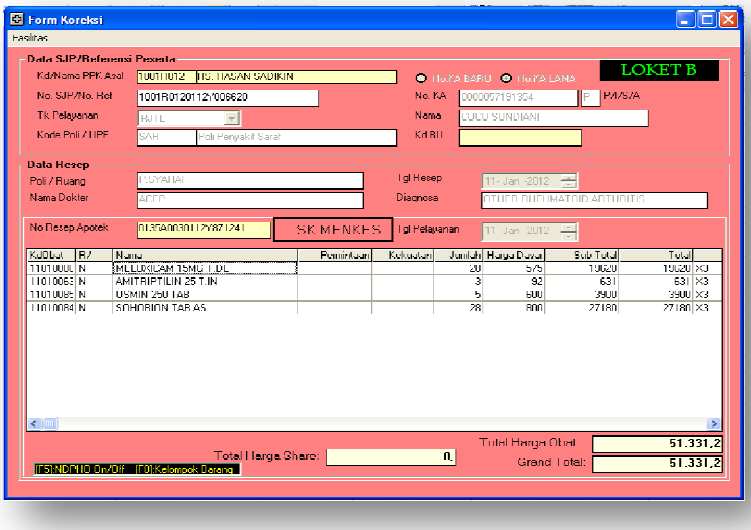
Form SejarahResepPasienyaituriwayatkunjunganpasienselamaberobat di RSUP drHasanSadikin. Dilengkapidengantanggalkedatangan, politempatberobatatauruanganjikapasientersebutpernahdirawatdanobat yang

telahdiberikankepadapasientersebut.Dimaksudkanuntukmengetahuidanmemantaupen ggunaanobat.



Gambar 4.8 Kunjunganpoli

Form Kunjunganpoliyaitujikapasientersebutdalamsatu No SJP mengunjungilebihsatupoli, dimaksudkanuntukmeminimalisirpemberianobat yang samakegunaannyaataupunsamaisinyawalaupunbedanama.



Gambar 4.9 form koreksi

Berdasarkangambar 4.9 diatas, form koreksidigunakanbilaadanyaterjadikesalahan input data sepertinamaobat, jumlahobatdan lain sebagainya.

4.1.2 ProsedurSistemPelayananFarmasi yang sedangberjalan

Adapunprosedur yangterjadiadalahsebagaiberikut :

a. Pasiendatangkeinstalasifarmasirawatjalandenganmembawaresep (2 rangkap), SJP (SuratJaminanPerawatan), kartuberobat, tetapijikakeluargapasien yang ambilobattetapipasiennyatidakdibawaharusdisertakansuratkuasadaripasienterse butuntukmengambilobatsesuaidenganresep.

b. Petugas di instalasifarmasirawatjalan yang melayanipasienaskesiniakanmemeriksadanmenelitikelengkapanpengisianresep danmengembalikanresep yang tidaklengkapuntukdilengkapiterlebihdahulu.

c. Data yang sudahlengkapakandiinputdenganmenggunakan*software* instalasifarmasirawatjalan.

d. Setelahituakandihasilkan*output* berupaetiket (2 rangkap)

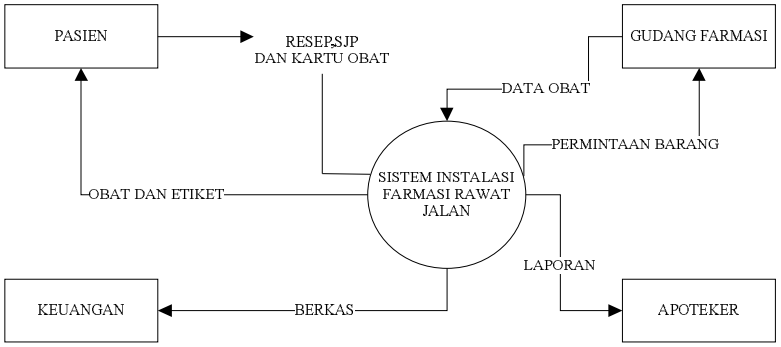
e. Keluargapasien/ pasienakanmenerimaobat, etiket (1 rangkap) yang ditempelkanpadaobat.

f. Resep (1 rangkap), etiket (1 rangkap) akandilaporkankeApotekeruntukdiperiksaulangdanselanjutnyaakandijadikanar sip.

g. Resep (1 rangkap) disetorkankepadabagianmonev (monitoring danevaluasi) yang kemudianakandiserahkankepadakeuangan.

h. Resepakandievaluasiuntukmenentukanobat yang seringkeluardanselanjutnyadatanyaakandiserahkankegudang.

4.1.2.1 Diagram Konteks yang sedangberjalan

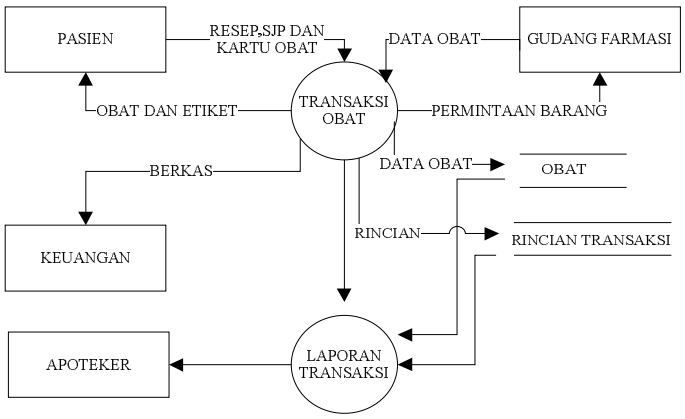


Gambar 4.10. Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan

4.1.2.2 Data Flow Diagram yang sedang berjalan

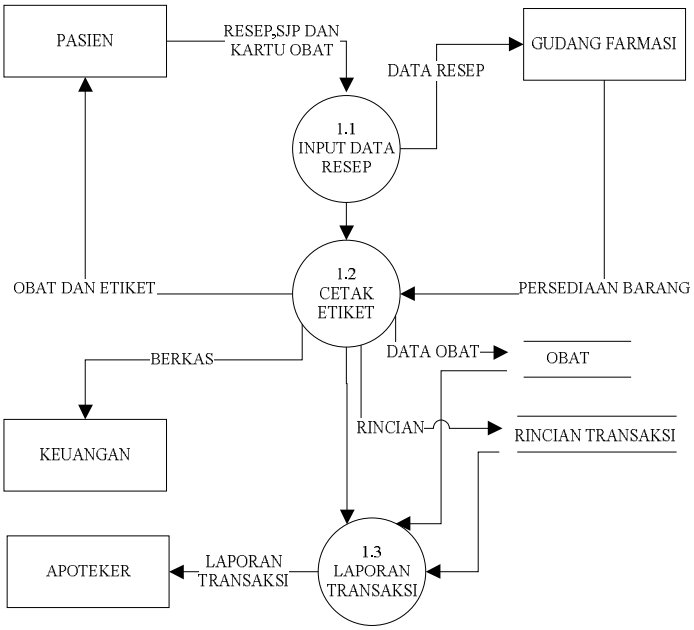
DFD ini adalah digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data. Fungsi dari DFD adalah untuk memperjelas gambaran mengenai sistem tersebut terutama aliran data dalam software instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes. Sebagai berikut:

DFD LEVEL 0



Gambar 4.11. DFD Level 0 sistem yang sedang berjalan

DFD LEVEL 1



Gambar 4.12. DFD Level 1 sistem yang sedang berjalan

4.1.3 Temuan dari Sistem Berjalan

Dari sistem yang berjalan di Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes penulis menemukan beberapa kendala, yaitu sebagai berikut:

1. Ada beberapa obat yang belum terdaftar dalam database sehingga input data obat menjadi manual dan mengganggu laporan data obat.
2. Ada beberapa obat yang memerlukan legalisasi dari pihak Askes yang mengakibatkan pasien harus bolak-balik, sehingga tidak jarang pasien sudah terlalu kesal menunggu dan marah-marah.
3. Masih banyak obat yang kosong sehingga mengganggu pelayanan.
4. Banyak kekurangan dalam menulis resep sehingga pasien harus kembali lagi ke dokter untuk melengkapinya, karena akan mempengaruhi dalam kelengkapan berkas.

4.2 Tanggapan Responden mengenai implementasi Kualitas *Software* Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes

Untuk mendapatkan gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, perkawinan, pendidikan terakhir dan masa kerja.

4.2.1 Karakteristik Responden

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Kualitas *Software* Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes) dan variabel Y (Kepuasan kerja karyawan). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	3	10%
2	Perempuan	27	90%
Total		**30**	**100%**

Tabel 4.1 di atas menunjukkan gambaran mengenai jumlah responden yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang yang masing-masing terdiri dari 27 orang responden berjenis kelamin perempuan atau 90% dan 3 orang responden berjenis kelamin laki-laki atau 10%. Berdasarkan pengamatan pada bidang pelayanan farmasi, perempuan memiliki sifat yang lebih teliti dan konsisten dalam mempertahankan ritme kerjanya juga secara psikologis lebih sabar dalam menghadapi masalah.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18 - 25 Tahun	18	60%
2	26 - 30 Tahun	6	20%
3	31 - 35 Tahun	2	6,67%
4	35 - 40 Tahun	2	6,67%
5	>41 Tahun	2	6,67%
Total		**30**	**100%**

Tabel 4.2. di atas memberikan gambaran mengenai usia responden yang dapat dijadikan sampel sebanyak 30 orang responden yang terdiri dari 18 orang yang usianya diantara 18 tahun sampai dengan 25 tahun, 6 orang yang usianya diantara 26 sampai dengan 30 tahun, 2 orang yang usianya di antara 31 sampai dengan 35 tahun,

2 orang yang usianya diantarai 35 tahun sampai dengan 40 tahun dan 2 orang yang usianya lebih dari 41 tahun. Secara umum usia karyawandi instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes berkisar di antara 18 sampai dengan 25 tahun yang merupakan usia sangat produktif dalam bekerja. Karyawan tersebut merupakan lulusan baru sehingga cepat memahami terhadap penggunaan *software*, teliti dalam mengolah data. Tidak cepat merasa puas akan keadaan dalam suatu perusahaan.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkawinan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan perkawinan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase
1	Menikah	12	40%
2	Belum Menikah	18	60%
3	Janda	0	0%
4	Duda	0	0%
Total		**30**	**100%**

Tabel 4.3 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan status perkawinan. mayoritas responden sebanyak 18 orang atau 60% belum menikah dan responden yang sudah menikah yakni sebanyak 12 orang atau 40%. Secara umum karyawan yang belum menikah dapat lebih total dalam melakukan pekerjaannya daripada yang

sudah menikah. Hal ini dapat diketahui karena pada umumnya karyawan yang belum menikah cenderung bisa lebih fokus daripada karyawanyang sudah menikah, di mana terkadang permasalahan di rumah tangga berpengaruh terhadap psikologis karyawan. Kemudian lebih kritis dalam hal kesesuaian pekerjaan.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMF/SMK FARMASI	26	87%
2	D1/D3	1	3%
3	S1	3	10%
Total		**30**	**100%**

Tabel 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden sebanyak 26 orang atau 87% adalah responden yang pendidikan terakhirnya adalah SMF/SMK FARMASI kemudian responden yang pendidikan terakhirnya S1 ada 3 orang atau 10 % dan paling sedikit adalah responden

yang pendidikan terakhirnya adalah D1/D3 yakni sebanyak 1 orang atau 3%. Secara umum karyawan instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes kebanyakan lulusan dari SMF/SMK FARMASI dikarenakan dengan lulusan SMF/SMK FARMASI tersebut sudah dapat memiliki izin untuk dapat melakukan pekerjaan kefarmasiannya karena mereka sudah dibekali dengan pendidikan dan keterampilan yang cukup. Dirasakan lebih mudah diajari dan tidak sulit dalam hal penggajian.

4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	0-5 Tahun	16	53%
2	6 - 10 Tahun	8	27%
3	11 - 15 Tahun	3	10%
4	16 - 20 Tahun	3	10%
5	> 21 Tahun	0	0%
Total		**30**	**100%**

Tabel 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan masa kerja. Mayoritas responden sebanyak 16 orang atau 53% adalah responden yang masa kerjanya kurang dari sama dengan 5 tahun kemudian sebanyak 8 orang atau 27% responden yang masa kerjanya antara 6 tahun sampai dengan 10 tahun dan paling

sedikit adalah responden yang masa kerjanya antara 11 tahun sampai dengan 15 tahun dan antara 16 tahun sampai dengan 20 tahun yakni masing-masing sebanyak 3 orang atau 10%. Dari pengamatan di lapangan, secara umum yang memiliki masa kerja kurang sama dengan 5 tahun cenderung memiliki semangat kerja yang tinggi. Mereka cenderung memiliki semangat dan kemauan untuk belajar yang lebih dibandingkan dengan teman-temannya yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun.

4.2.2 Tanggapan karyawan mengenai implementasi *software* yang berjalan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes di RSUP dr Hasan Sadikin.

Tanggapan Responden Terhadap Kualitas *Software*instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes di RSUP dr Hasan Sadikin berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas software

1. Indikator *Correctness*

Jawaban responden terhadap inkator *Correctness*dengan 2 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tanggapan responden terhadap indikator *Correctness*

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS	Jumlah
1	Program transaksi mudah digunakan	2	21	1	6	0	30
		6.67%	70%	3.33%	20%	0%	100%
2	Data pasien yang diperlukan sesuai kebutuhan	2	16	0	11	1	30
		6.67%	53.33%	0%	36.67%	3.33%	100%
Total Skor Rata-Rata		2	19	1	9	1	30

Persentase Skor RataRata	6.67%	61.67%	1.67%	28.33%	1.67%	100%

Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor satu pada tabel 4.6. Persentase responden yang setuju sebesar 76,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *software* dalam memenuhi spesifikasi transaksi yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit sudah sesuai dengan yang diharapkan baik oleh rumah sakit maupun oleh karyawan instalasi farmasisebagai pemakai *software*.

Mengenai kesesuaian pernyataan nomor dua pada tabel 4.6. Persentase responden setuju 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *software* ini dalam mengelola data pasien sudah baik sesuai dengan keperluan rumah sakit dan keinginan *user*.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap *Software*Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes berdasarkan ukuran*correctness* jawaban responden adalah sebesar 68,34%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *Software* dalam memenuhi spesifikasi dan *mission objective* dari karyawan sebagai *user* sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

2. Indikator *Reliability*

Jawaban responden terhadap inkator *Reliability*dengan 3 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tanggapan responden terhadap indikator *Reliability*

no	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS	Jumlah

1	Kesalahan data mudah ditemukan	1	8	2	17	2	30
		3.33%	26.67%	6.67%	56.67%	6.67%	100%
2	Kesalahan mudah dikoreksi	0	9	4	16	1	30
		0%	30%	13.33%	53.33%	3.33%	100%
3	Program yang digunakan sangat cepat dan akurat	1	1	2	20	6	30
		3.33%	3.33%	6.67%	66.67%	20%	100%
Total Skor Rata-Rata		1	6	3	18	3	30
Persentase Skor Rata-Rata		2.22%	20%	8.89%	58.89%	10%	100%

Berdasarkan tabel 4.7.Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju63,34% menunjukkan bahwa *Software*ini belum sesuai dengan keinginan karyawan sebagai *user*dalam menemukan kesalahan data.

Mengenai kesesuaian pernyataan nomor dua pada tabel 4.7. Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 56,67% menunjukkan bahwa *sofware* ini belum sesuai dengan keinginan karyawan dalam mengkoreksi data.

Selanjutnya mengenai pernyataan nomor tiga pada tabel 4.7. Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 86,67% menunjukkan bahwa kemampuan *software*ini dalam hal memiliki kecepatan dan ketepatan belum sesuai dengan keinginan karyawan terutama saat pemrosesan data pasien dan obat.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap *Software* instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes berdasarkan ukuran*reliability* persentasemayoritas responden adalah sebesar 68,89%,adalah tidak setuju. Hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah belum baik.Hal ini menunjukkan kemampuan *software* dalam melaksanakan

fungsinya belum sesuai dengan yang diharapkan oleh karyawan serta belum memiliki ketelitian yang diperlukan dan belum akurat.

3. Indikator *Efficiency*

Jawaban responden terhadap inkator *Efficiency*dengan 3 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tanggapan responden terhadap indikator *Efficiency*

No	pernyataan	SS	S	TT	TS	STS	jumlah
1	Program ini sangat membantu saya	3	18	1	8	0	30
		10%	60%	3.33%	26.67%	0%	100%
2	program ini memudahkan saya sharing ke bagian lain	2	7	12	9	0	30
		6.67%	23.33%	40%	30%	0%	100%
3	Program ini sangat cepat mengirim data ke bagian lain	2	3	12	12	1	30
		6.67%	10%	40%	40%	3.33%	100%
Total Skor Rata-Rata		2	9	8	10	0	30
Persentase Skor Rata-Rata		7.78%	31.11%	27.78%	32.22%	1.11%	100%

Berdasarkan tabel 4.8. Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 70% menunjukkan bahwa kemampuan *software*ini membantu pekerjaan karyawan instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes di RSUP dr Hasan

Sadikin. Dengan adanya *software*ini makanya pekerjaan dari karyawan instalasi farmasi ini terbantu, makanya pekerjaan lebih efisien dan efektif dibanding harus bekerja secara manual.

Pernyataan nomor dua pada tabel 4.8. Persentase mayoritas responden menjawab tidak tahusebesar 40% menunjukkan bahwa kemampuan *software* iniuntuk dapat *sharing* data kebagian lain banyak yang tidak diketahui oleh karyawan .

Pernyataan nomor tiga pada tabel 4.8. Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 43,33% menunjukkan bahwa kemampuan s*oftware* ini belumsesuai dengan kebutuhan karyawan dalam melakukan pengiriman data kebagian lain.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap *Software* instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes berdasarkan ukuran*efficiency* jawaban mayoritas responden adalah sebesar 38,89% adalah setuju,Hal ini menunjukkan bahwa*softwar*etelah membantu pekerjaan karyawan instalasi farmasi menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Indikator *Integrity*

Jawaban responden terhadap inkator *Integrity*dengan 2 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tanggapan responden terhadap indikator *Integrity*

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS	jumlah
1	Akses program sangat cepat	1	2	2	21	4	30
		3.33%	6.67%	6.67%	70%	13.33%	100%
2	Program aman dari	1	6	12	10	1	30

	pihak lain	3.33%	20%	40%	33.33%	3.33%	100%
Total Skor Rata-Rata		1	4	7	16	3	30
Persentase Skor Rata-Rata		3.33%	13.33%	23.33%	51.67%	8.33%	100%

Berdasarkan pernyataan nomor satu pada tabel 4.9. Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tampilan *software* ini tidak sesuai dengan yang diharapkan karyawanterutama akses saat melakukan transaksi.

Pernyataan nomor dua pada tabel 4.9. Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 36,66% hal ini menunjukkan bahwa*software* inibelum aman dari pihak lain karena tidak menggunakan fasilitas login sehingga semua dapat mengaksesnya.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap *Software*ini berdasarkan indikator *integrity* persentaseskor rata-rata respondensebesar 60%adalah tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengakses *software* mudah dan pengambilan data oleh pihak yang tidak berhak belum dapat dikendalikan dengan baik.

5. Indikator *Usability*

Jawaban responden terhadap inkator *Usabiity*dengan 3 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Tanggapan responden terhadap indikator *Usability*

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS	jumlah
1	Saya mudah	5	22	1	2	0	30

	menggunakan program ini	16.67%	73.33%	3.33%	6.67%	0%	100%
2	Output seperti etiket sudah sesuai dengan kebutuhan	5	17	1	5	2	30
		16.67%	56.67%	3.33%	16.67%	6.67%	100%
3	Output yang dihasilkan akurat	1	10	9	9	1	30
		3.33%	33.33%	30%	30%	3.33%	100%
Total Skor Rata-Rata		4	16	4	5	1	30
Persentase Skor Rata-Rata		12.22%	54.44%	12.22%	17.78%	3.33%	100%

Pernyataan nomor satu pada tabel 4.10. Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 90% menunjukkan bahwa karyawan setuju kalau mereka tidak mendapat kesulitan untuk menggunakan *software* ini.

Pernyataan nomor dua pada tabel 4.10. Persentase mayoritas responden menjawab sebesar 73,34% menunjukkan bahwa kemampuan *software*ini sudah baik dalam hal menghasilkan *output* seperti etiket yang sudah sesuai dengan kebutuhan karyawan sebagai *user.*

Pernyataan nomor tiga pada tabel 4.10. Persentase mayoritas responden menjawabsetuju sebesar 36,67% menunjukkan bahwa kemampuan *software* ini sudah baik dalam hal menghasilkan *output* berupa etiket karena data yang dihasilkan akurat.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes berdasarkan indikator *usability* persentase skor rata-rata responden sebesar 66,67% adalah setuju. Hal ini menunjukkan usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari

software mudah untuk dilakukan oleh karyawan instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes di RSUP dr Hasan Sadikin.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap indikator kualitas *software*instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes persentase skor rata-rata adalah sebesar42,56% setuju, 14,78% tidak tahu dan 42,67% tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tanggapan software yang sedang berjalan ini menurut responden belum sesuai dengan keinginan dan kebutuhan karyawan, dikarenakan kebutuhan akan akses yang lebih cepat dan masih kurangnya koreksi kesalahan dalam pengolahan data pasien yang semakin meningkat.

4.3 Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan kerja di instalasi farmasi yang melayani pasien askes di RSUP dr Hasan Sadikin

Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kepuasan kerja karyawan**.**

1. Indikator *Activity*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya sibuk bekerja setiap hari" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Tanggapan responden terhadap indikator *Activity*

"Saya sibuk bekerja setiap hari"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	12	40%
Setuju	12	40%
Tidak Tahu	5	16.67%

Tidak Setuju	1	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.11. Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 80% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini sibuk bekerja setiap harinya, dikarenakan semakin hari pasien askes di RSUP dr Hasan Sadikin bertambah.

2. Indikator *Independence*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya diberi kewenangan melakukan pekerjaan sendiri" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tanggapan responden terhadap indikator *Independence*

"Saya diberi kewenangan melakukan pekerjaan sendiri"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%
Setuju	22	73.33%
Tidak Tahu	2	6.67%
Tidak Setuju	4	13.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.12Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 80% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini diberi kewenangan untuk melakukan pekerjaan sendiri.

3. Indikator *Variety*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya dapat melakukan pekerjaan yang berbeda" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Tanggapan responden terhadap indikator *Variety*

"Saya dapat melakukan pekerjaan yang berbeda"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10%
Setuju	15	50%
Tidak Tahu	3	10%
Tidak Setuju	8	26.67%
Sangat Tidak Setuju	1	3.33%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.13Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 60% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini diizinkan untuk melakukan pekerjaan yang berbeda-beda tetapi masih dalam lingkup yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut.

4. Indikator *Social status*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya senang bekerja disini" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Tanggapan responden terhadap indikator *Social status*

"Saya senang bekerja disini"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%
Setuju	13	43.33%
Tidak Tahu	6	20%
Tidak Setuju	8	26.67%
Sangat Tidak Setuju	1	3.33%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.14Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini senang bekerja di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes di RSUP dr Hasan Sadikin.

5. Indikator *Moral Values*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " pekerjaan ini tidak bertentangan dengan hati nurani saya" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Tanggapan responden terhadap indikator *Moral Values*

"Pekerjaan ini tidak bertentangan dengan hati nurani saya"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	20%
Setuju	18	60%
Tidak Tahu	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.15Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 80% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini mengakui bahwa pekerjaan yang mereka jalani sesuai dengan hati nurani.

6. Indikator *Security*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " Ada kepastian kerja di perusahaan saya" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Tanggapan responden terhadap indikator *Security*

"Ada kepastian kerja diperusahaan saya"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%
Setuju	1	3.33%
Tidak Tahu	9	30%
Tidak Setuju	13	43.33%
Sangat Tidak Setuju	5	16.67%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.16Persentase mayoritas responden menjawab sebesar 60% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes setuju bahwa di tempat mereka bekerja belum memiliki kepastian mengenai status mereka bekerja.

7. Indikator *Social service*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya memiliki kesempatan membantu pekerjaan orang lain" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Tanggapan responden terhadap indikator *Social service*

"Saya memiliki kesempatan membantu pekerjaan orang lain"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	16	53.33%
Tidak Tahu	2	6.67%
Tidak Setuju	10	33.33%
Sangat Tidak Setuju	1	3.33%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.17. Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 56,67% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini setuju bahwa mereka dapat saling membantu pekerjaan orang lain.

8. Indikator *Authority*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya memiliki kewenangan terhadap orang lain dalam pekerjaan" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Tanggapan responden terhadap indikator *Authority*

"Saya memiliki kewenangan terhadap orang lain dalam pekerjaan"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	14	46.67%
Tidak Tahu	8	26.67%
Tidak Setuju	7	23.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarka tabel 4.18. Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes memiliki otoritas terhadap orang lain masih dalam lingkup pekerjaan.

9. Indikator *Ability Utilization*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya memiliki kesempatan untuk memperlihatkan kemampuan lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Tanggapan responden terhadap indikator *Ability Utilization*

"Saya memiliki kesempatan untuk memperlihatkan kemampuan lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	12	40%
Tidak Tahu	9	30%
Tidak Setuju	8	26.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.19Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 43,33% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini memiliki kesempatan untuk dapat memperlihatkan kemampuan lainnya yang tidak ada hubungan dengan pekerjaan.

10. Indikator *Responsibility*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya bertanggung jawab dengan semua tindakan yang telah dilakukan" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Tanggapan responden terhadap indikator *Responsibility*

"Saya bertanggung jawab dengan semua tindakan yang telah dilakukan"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	10	33.33%
Setuju	15	50%
Tidak Tahu	4	13.33%
Tidak Setuju	1	3.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.20Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 53,33% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes dapat bertanggung jawab sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan.

11. Indikator Creativ*ity*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya diberi kebebasan unatuk mengungkapkan ide yang baru" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Tanggapan responden terhadap indikator *Creativity*

"Saya diberi kebebasan untuk mengungkapkan ide yang baru"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10%
Setuju	11	36.67%
Tidak Tahu	5	16.67%
Tidak Setuju	11	36.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.21. Persentase mayoritas responden menjawab sebesar setuju 46,67% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes sebagian merasa diberi kebebasan untuk mengungkapkan ide baru untuk membangun kepuasan dalam bekerja.

12. Indikator *Achievement*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya senang dapat menyelesaikan tugas dengan baik" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Tanggapan responden terhadap indikator *Achievement*

"Saya senang dapat menyelesaikan tugas dengan baik"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	16	53.33%
Setuju	9	30%
Tidak Tahu	3	10%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.22Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 83,33% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini merasa sangat senang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

13. Indikator *Compensation*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " Besarnya imbalan tidak berpengaruh bagi saya" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Tanggapan responden terhadap indikator *Compensation*

"Besarnya imbalan tidak berpengaruh bagi saya"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	11	36.67%
Tidak Tahu	4	13.33%
Tidak Setuju	6	20%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.23. Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 66,67% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes merasa senang dapat bekerja di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes ini sehingga besar kecilnya kompensasi yang diterima tidak berpengaruh bagi karyawan.

14. Indikator *Advancement*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya senang dipromosikan oleh atasan" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Tanggapan responden terhadap indikator *Advancement*

"Saya senang dipromosikan oleh atasan"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	7	23.33%
Setuju	12	40%

Tidak Tahu	8	26.67%
Tidak Setuju	3	10%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.24Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 63,33% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes senang mendapatkan promosi dari atasan.

15. Indikator *Coworkers*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " Hubungan saya baik dengan rekan kerja" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Tanggapan responden terhadap indikator *Coworkers*

"Hubungan saya baik dengan rekan kerja"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	14	47%
Setuju	13	43%
Tidak Tahu	1	3%
Tidak Setuju	2	7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.25Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 90% menunjukkan bahwa semua karyawan memiliki hubungan yang baik dengan semua rekan kerja di Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes di RSUP dr Hasan Sadikin.

16. Indikator *Human Relations Supervisions*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " Atasan saya mampu menjalin hubungan interpersonal dengan saya" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26

Tanggapan responden terhadap indikator *Human Relations Supervisions*

"Atasan saya mampu menjalin hubungan interpersonal dengan saya"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	11	36.67%
Tidak Tahu	7	23.33%
Tidak Setuju	11	36.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.26Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 40% menunjukkan bahwa atasan karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes dapat menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan semua karyawan.

17. Indikator *Technical Supervisions*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " Atasan saya mampu menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Tanggapan responden terhadap indikator *Technical Supervisions*

"Atasan saya mampu menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	11	36.67%
Tidak Tahu	6	20%
Tidak Setuju	11	36.67%
Sangat Tidak Setuju	1	3.33%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.27Persentase mayoritas responden menjawab setuju sebesar 40% dan tidak setuju 40%, hal inimenurut karyawan ini sebagian setuju bahwa atasan karyawan memiliki kemampuan dengan baik untuk dapat menyelesaikan segala sesuatu permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaan sebagian tidak setuju.

18. Indikator *Company Policies and Practise*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " Perusahaan telah mensejahterakan saya " dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28

Tanggapan responden terhadap indikator *Company Policies and Practise*

"Perusahaan telah mensejahterakan saya"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Tahu	3	10%
Tidak Setuju	20	66.67%
Sangat Tidak Setuju	4	13.33%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.28Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 80% menunjukkan bahwa perusahaan tempat mereka bekerja belum dapat mensejahterakan karyawannya.

19. Indikator *Working Conditions*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya puas dengan kondisi pekerjaan disini" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Tanggapan responden terhadap indikator *Working conditions*

"Saya puas dengan kondisi pekerjaan disini"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%
Setuju	14	46.67%
Tidak Tahu	5	16.67%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.29Persentase mayoritas responden menjawabsetuju sebesar 53,34% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes senang dengan kondisi pekerjaan yang ada di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes di RSUP dr Hasan Sadikin.

20. Indikator *Recognitions*

Tanggapan responden terhadap pernyataan " saya diberi penghargaan atas tugas yang telah saya selesaikan" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Tanggapan responden terhadap indikator *Recognitions*

"Saya diberi penghargaan atas tugas yang telah saya selesaikan"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	2	6.67%
Tidak Tahu	6	20%
Tidak Setuju	11	36.67%

Sangat Tidak Setuju	10	33.33%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.30Persentase mayoritas responden menjawab tidak setuju sebesar 70% menunjukkan bahwa karyawan di instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes tidak mendapat penghargaan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap indikator Kepuasan Kerja *intrinsik* persentase skor rata-rata 60% setuju, 17% tidak tahu dan 23% tidak setuju. Hal ini menunjukkan Kepuasan Kerja *intrinsik* tersebut menurut resonden telah sesuai, namun masih ada yang belum merasakan kepuasan kerja dalam hal kepastian dalam bekerja yang mangakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja. Sedangkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap indikator Kepuasan Kerja *ekstrinsik*persentase skor rata-rata adalah sebesar 47% setuju, 17% tidak tahu dan 36% tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa tanggapan kepuasan kerja*ekstrinsik* menurut responden sesuai dengan keinginan dan kebutuhan karyawan, namun masih ada karyawan yang belum merasakan kepuasan kerja dalam hal kesejahteraan dalam bekerja di instasi tersebut.

4.4. Peranan *software* terhadap kepuasan kerja karyawan RSUP dr Hasan Sadikin.

Sebelum dilakukan analisis hubungan antara Kualitas Software Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes terhadap Kepuasan Kerja karyawan maka terlebih dahulu dilakukan uji reabilitas dan uji validitas instrument peneliti

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Untuk mengetahui validitas item dari setiap pernyataan, syarat validitas adalah dengan r kritis=0,300. Maka bila nilai validitas diatas r kritis berarti item-item pernyataan dikatakan valid. Data yang diuji diperoleh dari item-item pernyataan variabel independen (Variabel X) sebanyak 13 item melalui pengumpulan data pada 30 responden. Hasil analisis setiap item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31

Hasil Uji Validitas untuk Kualitas Software Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kualitas *Software* Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes	1	0.477	0.300	Valid
	2	0.746	0.300	Valid
	3	0.790	0.300	Valid
	4	0.566	0.300	Valid
	5	0.717	0.300	Valid
	6	0.365	0.300	Valid
	7	0.474	0.300	Valid
	8	0.486	0.300	Valid
	9	0.584	0.300	Valid

	10	0.336	0.300	Valid
	11	0.379	0.300	Valid
	12	0.460	0.300	Valid
	13	0.626	0.300	Valid

Sumber: Data penelitian 2012 (diolah)

Dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan Kualitas *Software*instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien askes (Variabel X) yang diajukan kepada responden dinyatakan valid, Data tersebut dinyatakan valid karena hasil korelasi tiap item pernyataan menghasilkan nilai r hitung > r kritis.

Sedangkan untuk variabel dependen (Variabel Y), item-item pernyataan Kepuasan Kerja karyawan berjumlah 20 item dan bedasarkan pengumpulan data dari 30 responden. Hasil analisis setiap item tersebut dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.32Hasil Uji Validitas untuk Kepuasan Kerja Karyawan

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja Karyawan	1	0.402	0.300	Valid
	2	0.516	0.300	Valid
	3	0.365	0.300	Valid
	4	0.519	0.300	Valid
	5	0.383	0.300	Valid
	6	0.545	0.300	Valid
	7	0.531	0.300	Valid
	8	0.426	0.300	Valid
	9	0.742	0.300	Valid
	10	0.356	0.300	Valid
	11	0.711	0.300	Valid

	12	0.558	0.300	Valid
	13	0.371	0.300	Valid
	14	0.477	0.300	Valid
	15	0.411	0.300	Valid
	16	0.764	0.300	Valid
	17	0.774	0.300	Valid
	18	0.474	0.300	Valid
	19	0.392	0.300	Valid
	20	0.368	0.300	Valid

Sumber: Data penelitian 2012 (diolah)

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa seluruh item pernyataa Kepuasan kerja karyawan (VariabelY) yang diajukan kepada responden dinyatakan valid. Data tersebut dinyatakan valid dikarenakan hasil korelasi tiap item pernyataan menghasilkan r hitung > r kritis.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur item-item yang akan digunakan dalam penelitian dapat dijadikan instrument penelitian atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, maka data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 19. Untuk reabilitas variabel independen yaitu Kualitas *Software*Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes, outputnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33

Reliabilitas untuk Variabel Independen (Kualitas Software instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	13

Sumber data penelitian 2012 (diolah)

Dari output diatas, diketahui reabilitas dari variabel independen adalah sebesar 0,803. Dimana besarnya koefisien batasan minimum reliabilitas adalah 0,6. Dengan demikian dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data

Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja Karyawan, outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.34

Reliabilitas untuk Variabel Dependen (Kepuasan Kerja Karyawan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

Sumber data Penelitian 2012 (diolah)

Dari output diatas, diketahui reabilitas dari variabel dependen adalah sebesar 0,845. Dimana besarnya koefisien batasan minimum reliabilitas adalah 0,6. Dengan

demikian dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan dapat dilihat dalam lampiran.

4.4.3 Uji Korelasi

Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yaitu Kualitas *Software*instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes dengan variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja karyawan. Dalam penelitian ini, penghitungan uji korelasi menggunakan SPSS 19 dengan analisis korelasi person sebagai berikut:

Tabel 4.35 Korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen

Correlations

		TX	TY
TX	Pearson Correlation	1	.302
	Sig. (2-tailed)		.104
	N	30	30
TY	Pearson Correlation	.302	1
	Sig. (2-tailed)	.104	
	N	30	30

Sumber data penelitian 2012 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.37 diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi yang menunjukkan hubungan antara Kualitas *Software*instalasi farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes dengan Kepuasan Kerja karyawan adalah 0,302 dengan tingkat signifikansi 0,104. Angka tersebut menunjukan terdapat korelasi yang kecil, signifikan dan searah dikarenakan korelasi bernilai positif. Hal ini dapat dilihat di tabel 3.6, menurut Bambang S.Soedibjo di dalam interval koefisien ±0,26-0,50 maka tingkat hubungannya cukup lemah. Jika terdapat hubungan antar 2 variabel, maka jika variabel independen besar, maka akan besar pula variabel dependennya.

4.4.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya peranan variabel independen yaitu Kualitas *Software*Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes terhadap variabel-variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja Karyawan maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

Kd = r^2X100%

= $(0,302)^2$X100%

=0,091X100%

=9,1%

Berdasarkan penghitungan diatas, maka dapat diketahui Koefisien Determinasi yaitu sebesar 9,1 % yang menunjukan adanya Peranan Kualitas

*Software*Instalasi Farmasi rawat jalan yang melayani pasien Askes dalam meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan di RSUP dr Hasan Sadikin yang relatif kecil. Sedangkan sisanya sebesar 90,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti remunerasi, karir, kepastian status bekerja.